

PRD 403 – Seminar Desain
PENELITIAN KUALITATIF :
PENDEKATAN GROUNDED THEORY

PENELITIAN KUALITATIF : PENDEKATAN GROUNDED THEORY

Dimanakah ini ?



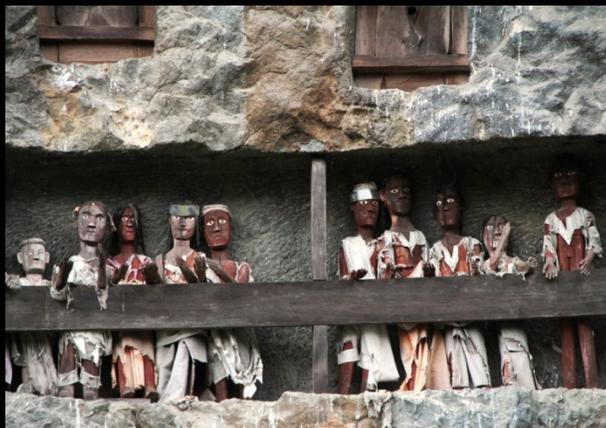
PENELITIAN KUALITATIF : PENDEKATAN GROUNDED THEORY

Kegiatan apakah ini ?



PENELITIAN KUALITATIF : PENDEKATAN GROUNDED THEORY

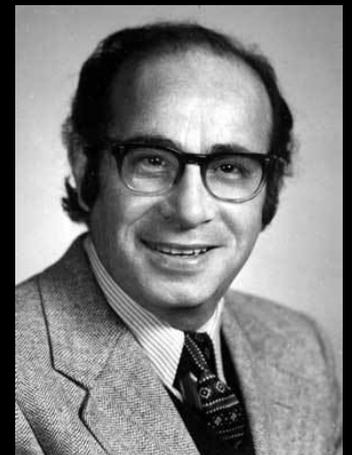
apakah ini ?



PENELITIAN KUALITATIF : PENDEKATAN GROUNDED THEORY

Pendekatan **grounded teori (Grounded Theory Approach)** adalah metode penelitian kualitatif yang menggunakan sejumlah prosedur sistematis guna mengembangkan teori dari kancah. Pendekatan ini pertama kali disusun oleh dua orang sosiolog; Barney Glaser dan Anselm Strauss.

Menurut kedua ilmuwan ini, pendekatan Grounded Theory merupakan metode ilmiah, karena prosedur kerjanya yang dirancang secara cermat sehingga memenuhi kriteria metode ilmiah. Kriteria dimaksud adalah adanya signifikansi, kesesuaian antara teori dan observasi, dapat digeneralisasikan, dapat diteliti ulang, adanya ketepatan dan ketelitian, serta bisa dibuktikan. Dan mereka juga mengatakan bahwa, penelitian seharusnya memunculkan konsep-konsep (variabel) dan hipotesis berdasarkan data-data nyata yang ada di lapangan: pada penekanan pada langkah sebelumnya menemukan apa konsep dan hipotesis relevan untuk satu bidang yang ingin diteliti..... dalam teori yang menghasilkan penelitian social yang sejalan dengan membuktikanya, tapi banyak peneliti sosial yang mengalihkan dari kebenaran yang mungkin tidak dapat disangkal kedalam semangat mereka untuk menguji teori yang telah ada maupun yang baru saja mereka mulai untuk generasi teori selanjutnya.



PENELITIAN KUALITATIF : PENDEKATAN GROUNDED THEORY

tujuan dari **Grounded Theory Approach** adalah **teoritisasi data**. Teoritisasi adalah sebuah metode penyusunan teori yang berorientasi tindakan/interaksi, karena itu cocok digunakan untuk penelitian terhadap perilaku. Penelitian ini tidak bertolak dari suatu teori atau untuk menguji teori (seperti paradigma penelitian kuantitatif), melainkan bertolak dari data menuju suatu teori. Untuk maksud itu, yang diperlukan dalam proses menuju teori itu adalah prosedur yang terencana dan teratur (sistematis). Selanjutnya, **metode analisis yang ditawarkan Grounded Theory Approach** adalah **teoritisasi data (Grounded Theory)**.

Apa pendekatan *Grounded Theory* itu ?

Metode pendekatan "*the grounded theory*" adalah penelitian kualitatif. Metode ini menggunakan seperangkat prosedur sistematis untuk mengembangkan teori secara induktif tentang fenomena-fenomena.

Apa Tujuan Metode "*Grounded Theory*"?

Membangun teori yang terpercaya dan bersifat *illuminate* (menjelaskan, menerangkan fenomena).

PENELITIAN KUALITATIF : PENDEKATAN GROUNDED THEORY

Teori dasar (GT) adalah suatu teori yang secara induktif di peroleh dari pengkajian fenomena yang mewakilinya. Teori tersebut ditemukan, dikembangkan, dan untuk sementara waktu dibuktikan melalui penumpulan data yang sistematis, analisis data yang menyinggung fenomena tersebut. Oleh karena itu , pengumpulan data, analisis data, dan teori berada di dalam hubungan timbal balik satu dengan lainnya. Orang tidak mulai dengan teori, orang mulai dengan suatu area kasus dan apa yang berkaitan dengan area tersebut dibiarkan muncul.



PENELITIAN KUALITATIF : PENDEKATAN GROUNDED THEORY

Menurut Creswell (2008: 440), ada enam karakteristik dari penelitian Grounded Theory. Enam karakteristik tersebut adalah : Process approach, Theoretical sampling, Constant comparative data analysis, a core category, theory generalization, and memos.

Process approach

Dalam penelitian GT, proses merujuk pada urutan tindakan-tindakan dan interaksi antar manusia dan peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan sebuah topik, seperti pengalihbahsaan novel Animal Farm ke dalam bahasa Indonesia. Dalam topik seperti ini, berdasarkan **transkrip wawancara atau catatan pengamatan** yang dilakukan pada partisipan, peneliti GT dapat mengidentifikasi dan mengisolasi tindakan-tindakan dan interaksi antar manusia, seperti interaksi antara penerbit dan penterjemah pada saat negoisasi, tindakan- tindakan yang dilakukan penterjemah selama proses pengalihbahsaan, dan sebagainya. Aspek-paspek yang diisolasi ini disebut kategori-kategori, yang digunakan sebagai tema-tema informasi dasar dalam rangka memahami suatu proses.

PENELITIAN KUALITATIF : PENDEKATAN GROUNDED THEORY

Theoretical sampling

Sebagaimana lazimnya dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpul data penelitian GT adalah peneliti sendiri. Data-data yang dikumpulkan dapat berbentuk transkrip wawancara, percakapan, catatan wawancara, dokumen-dokumen publik, buku harian dan jurnal responden, dan catatan reflektif peneliti (Charmaz, dalam Creswell, 2008: 442) . Proses pengumpulan data itu dilaksanakan dengan menggunakan ada **dua metode secara simultan**, yaitu observasi dan wawancara mendalam (depth interview). Bentuk data yang paling sering digunakan berbagai peneliti adalah hasil wawancara karena data seperti ini lebih mampu mengungkapkan pengalaman responden dalam kata-kata mereka sendiri. Hal yang spesifik yang membedakan pengumpulan data pada penelitian GT dari pendekatan kualitatif lainnya adalah pada pemilihan fenomena yang dikumpulkan.

Paling tidak, pada GT sangat ditekankan untuk menggali data perilaku yang sedang berlangsung (**life history**) untuk melihat prosesnya serta ditujukan untuk menangkap hal-hal yang bersifat kausalitas. Seorang peneliti Grounded Theory selalu mempertanyakan “Mengapa suatu kondisi terjadi?”, “Apa konsekuensi yang timbul dari suatu tindakan/reaksi?”, dan “Seperti apa tahap-tahap kondisi, tindakan/reaksi, dan konsekuensi itu berlangsung?”

PENELITIAN KUALITATIF : PENDEKATAN GROUNDED THEORY

Paparan ini mengungkapkan bahwa pada dasarnya yang di sampel dalam **penelitian GT bukan obyek formal penelitian** (orang atau benda-benda), melainkan obyek material yang berupa **fenomena-fenomena** yang sudah dikonsepskan. Akan tetapi, karena fenomena itu melekat dengan subyek (orang atau benda), maka dengan sendirinya obyek formal juga ikut disampel dalam perses pengumpulan atau penggalian fenomena.. Subyek-subyek yang diteliti secara berproses ditentukan di lapangan, ketika pengumpulan data berlangsung. Cara penyampelan inilah yang disebut dalam penelitian kualitatif sebagai snow bowl sampling.



PENELITIAN KUALITATIF : PENDEKATAN GROUNDED THEORY

Keunikan penelitian menggunakan teknik Grounded theory ini adalah pada komitmennya untuk “menemukan” teori melalui kontak dengan dunia sosial dan “menolak” teoritisasi konsep yang ada.

Ini bukan berarti peneliti tidak berangkat dari konsep/teori sebagai panduan mereka melakukan fieldwork. Dalam konteks ini, peneliti harus memiliki konstruk awal dan dugaan dalam mengumpulkan data dan membuat analisis.

CARA UNTUK MENGHASILKAN TEORI DENGAN METODE GROUNDED THEORY TERDIRI 5 FASE SBB:

1) Desain Penelitian

2) Pengumpulan Data

3) Penyusunan Data

4) Analisis Data

5) Perbandingan dgn
Literatur

Sekian
td 8-2020